**BAB V**

**PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata hasil belajar siswa pada materi fiqih yang menerapkan model pembelajaran konvensional di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam sebesar 70,23 dengan nilai tertinggi 85 dan terendah 50.

2. Rata-rata hasil belajar siswa pada materi fiqih yang menerapkan model pembelajaran *group investigation* di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam sebesar 81,6 dengan nilai tertinggi 85 dan terendah 65.

3. Ada pengaruh penerapan model pembelajaran *group investigation* terhadap hasil belajar siswa pada materi fiqih di SMA Negeri 1 Pangkalan Lampam. Hal ini dibuktikan dengan nilai thitung > ttabel atau (5,45 > 1,67203).

**B. Saran**

 Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Bagi guru

Dilihat dari hasil penelitian, pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *group investigation* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran konvensional. Untuk itu, guru hendaknya dapat menerapkan model pembelajaran *group investigation* karena model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar, terutama pada mata pelajaran fiqih.

1. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan pihak sekolah untuk dapat menafsirkan pembelajaran pada guru dalam penerapan model pembelajaran *group investigation* maupun model-model pembelajaran inovatif sehingga dapat meningkatkan prestasi sekolah di masa mendatang.

1. Bagi Peneliti Lanjutan

Diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran *group investigation* pada mata pelajaran lain, karena dari hasil penelitian ini model pembelajaran *group investigation* mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar fiqih yang pada akhirnya model pembelajaran ini dapat menyelesaikan permasalahan dalam penggunaan model pembelajaran terkait dengan hasil belajar siswa di masa mendatang.